

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menghasilkan situs web bahan pengayaan budaya Indonesia dengan menggunakan Google Sites untuk kelas Indonesia B untuk BIPA SMA berdasarkan kurikulum International Baccalaureate. Bahan ajar ini memuat materi-materi budaya Indonesia yang digunakan sebagai stimulus dalam pembelajaran pada kelas Indonesia B. Materi budaya Indonesia ini juga sebagai bahan pengayaan agar peserta didik dapat memproduksi tulisan dan percakapan dalam bahasa Indonesia. Situs web *Google Site* ini ditujukan secara khusus untuk peserta didik kelas 11 dan 12 yang mengambil mata pelajaran bahasa Indonesia B kurikulum International Baccalaureate agar memahami konteks budaya Indonesia. Pemilihan situs web *Google Sites* yang berbasis daring dipilih karena mudah diakses dari mana saja dan sesuai dengan pembelajaran di era informasi sekarang ini.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode R&D dengan model ADDIE yang meliputi 5 tahap yaitu *Analysis, design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan bahan ajar budaya Indonesia berbasis *web google sites* dengan hasil evaluasi proses dan hasil belajar yang memenuhi kriteria kelayakan yaitu:

1. Hasil analisis materi budaya Indonesia pada kelas Indonesia B berdasarkan kurikulum IB terdiri dari 5 topik utama yaitu identitas, pengalaman, kecerdasan manusia, organisasi sosial dan berbagi planet. Rancangan konten berisi tentang analisis unsur budaya Indonesia yang terdapat dari berbagai jenis teks dan media.
2. Desain materi bahan pengayaan budaya Indonesia pada situs web *Google Sites* mencakup menu beranda, tema pembelajaran, latihan, portofolio dan

Pitra Ramadhani, 2023

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN BUDAYA INDONESIA MELALUI SITUS WEB BERDASARKAN KURIKULUM INTERNATIONAL BACCALAUREATE (IB) UNTUK BIPA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

refleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran berdasarkan silabus.

3. Pengembangan bahan ajar untuk silabus kelas Indonesia B, yang meliputi produksi atau penggabungan dan penyusunan media seperti teks, gambar, audio, dan soal-soal latihan, telah berhasil mencapai tingkat validitas yang sangat baik dalam uji kelayakan yang mencakup aspek desain, media, dan materi.
4. Hasil uji kepraktisan berdasarkan evaluasi yang melibatkan peserta didik termasuk dalam kriteria “sangat praktis”.
5. Hasil uji efektivitas berdasarkan evaluasi yang melibatkan para ahli dan peserta didik termasuk dalam kriteria “sangat efektif”.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut, penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Berikut adalah beberapa implikasi dari hasil penelitian ini.

1. Kurikulum International Baccalaureate (IB) memiliki fokus yang kuat pada pemahaman budaya global. Dengan mengembangkan situs web bahan pengayaan berdasarkan kurikulum ini, Peserta didik BIPA SMA akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya Indonesia, termasuk sejarah, tradisi, seni, adat istiadat, dan kehidupan sehari-hari. Hal ini akan membantu peserta didik menghargai dan memahami warisan budaya Indonesia secara holistik. Penelitian ini dapat berimplikasi pada pengajar BIPA SMA untuk mengenalkan budaya Indonesia secara mendalam sebagai pengembangan bahan ajar BIPA khususnya di sekolah SPK.
2. Melalui pengembangan situs web bahan pengayaan, Peserta didik BIPA SMA akan diajak untuk membandingkan dan memahami perbedaan dan persamaan budaya Indonesia dengan budaya-budaya lain di dunia. Ini akan membantu meningkatkan pemahaman antarbudaya siswa dan mengembangkan sikap inklusif serta penghormatan terhadap keberagaman.

Pitra Ramadhani, 2023

PENGEMBANGAN BAHAN PENGAYAAN BUDAYA INDONESIA MELALUI SITUS WEB BERDASARKAN KURIKULUM INTERNATIONAL BACCALAUREATE (IB) UNTUK BIPA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penelitian ini menggambarkan bahwa pengembangan situs web bahan ajar berbasis Kurikulum IB akan mendorong penggunaan teknologi dan sumber daya digital dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan dapat mengakses bahan ajar, sumber daya multimedia, dan konten interaktif yang mendukung pemahaman budaya Indonesia secara lebih kreatif dan menarik. Ini akan memperkaya pengalaman belajar peserta didik secara mandiri dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung secara digital.
4. Penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Dengan menggunakan situs web bahan ajar budaya Indonesia, peserta didik dapat terlibat dalam berbagai kegiatan kolaboratif, seperti proyek siliar, diskusi online, dan pembelajaran berbasis masalah. Ini akan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah yang akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan studi lanjutan mereka.
5. Situs web bahan pengayaan ini dapat menyediakan sumber daya tambahan, latihan soal, dan panduan studi yang membantu peserta didik memahami tuntutan kurikulum IB dan meningkatkan kinerja akademik mereka.
6. Pengembangan situs web bahan pengayaan budaya Indonesia berdasarkan Kurikulum International Baccalaureate (IB) untuk BIPA SMA dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik, termasuk pemahaman budaya yang lebih mendalam, pemahaman antarbudaya yang luas, penggunaan teknologi dan sumber daya digital, kolaborasi yang aktif, dan persiapan yang baik untuk ujian dan evaluasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. Melanjutkan bahan ajar budaya Indonesia untuk IBDP ini kebutuhan dan

mengedepankan konsep rumah tumbuh.

2. Selanjutnya dapat dilakukan penelitian untuk melihat pengaruh bahan ajar budaya Indonesia IBDP berbasis *google sites* terhadap prestasi peserta didik.
3. Menjadikan bahan ajar budaya Indonesia berdasarkan kurikulum IBDP ini sebagai alternatif media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.